

ABSTRAK

Uula, Zahrotun Nur, 2022, *Legenda Banyu Langse di Desa Boto, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban: Kajian Struktur Naratif, Nilai Budaya dan Resepsi Masyarakat*. Skripsi. Lamongan: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Dosen Pembimbing I (1) Dr.H.Mustofa. M.Pd.Dosen Pembimbing II (2) Iib Marzuqi. M.Pd.

Kata Kunci : Legenda Banyu Langse, struktur naratif, nilai budaya, dan resepsi masyarakat.

Dengan penelitian sastra lisan peneliti mengkaji *legenda Banyu Langse di desa Boto, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban: Kajian Struktur Naratif, Nilai Budaya dan Resepsi Masyarakat* dengan informan yang pertama Bapak Handoko, Bapak Hartono, dan Bapak Rifai. Banyu Langse merupakan tempat pertapaan Putri Langse di area Sungai yang menjadikan tempat tersebut menjadi sebuah legenda, namun seiring berjalannya waktu legenda tersebut tidak banyak yang mengetahui dan hampir hilang cerita tersebut dikalangan masyarakat. Untuk itu penelitian ini sangat penting untuk melestarikan nilai budaya dan resepsi masyarakat.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan dalam pelaksanaannya yakni, (1) mendeskripsikan stuktur naratif legenda Banyu Langse, (2) mendeskripsikan nilai budaya Banyu Langse, (3) mendeskripsikan resepsi masyarkat tentang Legenda Banyu Langse. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan objek sastra lisan yang berbentuk legenda. Penelitian ini berlatar belakang desa Boto, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban. Data dalam penelitian ini adalah hasil observasi peneiliti dilapangan yang berupa cerita lisan dari narasumber yang berkaitan dengan struktur naratif, nilai budaya, dan resepsi masyarakat. Teknik yang digunakan peneliti pada penelitian ini agar dapat memperoleh data yang lebih maksimal yakni menggunakan (1) teknik observasi yaitu mengunjungi tempat yang menjadi sumber penelitian, (2) teknik wawancara yaitu kegiatan wawancara untuk menggali informasi, (3) teknik rekaman yaitu teknik untuk memperoleh data dengan cara merekam informasi yang diberikn oleh informan, (4) teknik pencatatan yaitu teknik untuk mencatat hal-hal yang penting. (5) teknik trunkripsi yaitu mengubah data suara rekaman menjadi data tulisan dan (6) teknik penerjemah penerjemah yaitu teknik merubah data bahasa jawa menjadi bahasa Indonesia. Teknik analisis data terbagi menjadi dua yaitu (1) teknik deskriptif analisis yaitu yaitu untuk mendeskripsikan datayang diperoleh dari Lapangan, (2) teknik analisis data yaitu data dan informasi dikumpulkan oleh peneliti secara berkelanjutan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu (1)struktur naratif meliputi alur, terem, dan fungsi, serta pelaku legenda Banyu Langse (2) nilai buadaya meliputi a) nilai Ketuhanan (hakikat manusia dengan Sang Pencipta), b) nilai budaya pandangan manusia dengan sesamanya, c) nilai yang berhubungan dengan alam (hubungan manusia dengan alam sekitar). (3) resepsi masyarakat yang didapat adalah a) Banyu Langse memiliki keberkahan, b) Banyu Langse memiliki kekuatan magis dan, c) Banyu Langse dipercaya sebagai tempat pertapaan.